

ABSTRAK

PERAN DINAS TATA KOTA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PERUMAHAN DAN PEMUKIMAN KUMUH DI KOTA BANDAR LAMPUNG

**Oleh
FEBRIAN ERLANGGA**

Pembangunan perkotaan yang tidak terencana dengan baik berdampak pada munculnya masalah yaitu munculnya perumahan dan pemukiman kumuh dan kesan bahwa pemerintah kota tidak mampu mengelola perumahan dan pemukiman yang berkualitas. Oleh karena itu pemerintah kota dituntut untuk meningkatkan kualitas perumahan dan pemukiman kumuh sehingga menjadi pemukiman yang layak huni.

Permasalahan penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah peran Dinas Tata Kota dalam meningkatkan kualitas perumahan dan pemukiman kumuh di Kota Bandar Lampung? (2) Faktor-faktor apakah yang menjadi penghambat peran Dinas Tata Kota dalam meningkatkan kualitas perumahan dan pemukiman kumuh di Kota Bandar Lampung?

Pendekatan masalah yang digunakan adalah pendekatan hukum normatif dan empiris. Jenis data terdiri dari data sekunder dan data primer yang dikumpulkan dengan wawancara dan dokumentasi Analisis data menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Peran Dinas Tata Kota dalam meningkatkan kualitas perumahan dan pemukiman kumuh dilaksanakan dengan dasar hukum Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 10 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2011-2030, sebagai berikut: a) Melakukan studi kelayakan dalam meningkatkan kualitas pemukiman kumuh di Kota Bandar Lampung guna menentukan langkah penataan kawasan permukiman padat dan permukiman kumuh perkotaan diarahkan pada program revitalisasi, rehabilitasi, renovasi dan rekonstruksi dengan fungsi utama masing-masing wilayah. b) Melakukan perencanaan kerjasama antar instansi dalam meningkatkan kualitas pemukiman kumuh, di antaranya dengan Dinas Pekerjaan Umum dan Dinas Kebersihan Pertamanan Kota Bandar Lampung yang diarahkan pada upaya pemberdayaan masyarakat yang tinggal di pemukiman kumuh dalam Kota Bandar Lampung. c) Melaksanakan hal-hal dalam meningkatkan kualitas pemukiman kumuh sebagai upaya terencana untuk merubah atau memperbaharui kawasan kota yang mutu lingkungannya rendah dan kumuh. (2) Faktor-faktor penghambat peran Dinas Tata Kota dalam meningkatkan kualitas perumahan dan pemukiman kumuh terdiri dari: keterbatasan anggaran Dinas untuk program peremajaan pemukiman kumuh, keterbatasan SDM dan sarana prasarana Dinas dan perilaku masyarakat yang tidak mendukung peningkatan kualitas lingkungan.

Kata Kunci: Peran, Kualitas, Perumahan dan Pemukiman Kumuh